

Pengungkapan Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan I - 2025

(dalam jutaan Rupiah)

Nilai NSFR				
Posisi	Q 1 - 2025	Q 2 - 2025	Q 3 - 2025	Q 4 - 2025
Available Stable Funding (ASF)	41,207,499			
Required Stable Funding (RSF)	39,381,239			
Rasio (%)	104.64%			

Laporan NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Posisi Laporan : Triwulan I -2025

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (December/2024)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (March/2025)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	13,783,681	-	-	-	13,783,681	13,828,658	-	-	-	13,828,658
2	Modal sesuai POJK KPMM	13,788,764	-	-	-	13,788,764	13,833,924	-	-	-	13,833,924
3	Instrumen modal lainnya	(5,083)	-	-	-	(5,083)	(5,266)	-	-	-	(5,266)
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	3,997,527	8,180,983	2,236,073	52,349	13,450,231	4,314,382	7,953,609	2,545,972	61,489	13,827,128
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,534,577	4,232,327	728,241	34,441	8,104,830	3,923,212	3,908,013	830,200	38,904	8,267,258
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	462,950	3,948,656	1,507,832	17,908	5,345,402	391,170	4,045,596	1,715,771	22,586	5,559,869
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,210,760	15,739,311	5,365,306	3,282,850	13,426,842	5,391,159	12,521,599	7,749,977	2,804,677	13,551,596
8	Simpanan operasional	5,180,992	-	-	-	2,590,496	5,360,783	-	-	-	2,680,392
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	29,768	15,739,311	5,365,306	3,282,850	10,836,346	30,376	12,521,599	7,749,977	2,804,677	10,871,205
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	114,208	-	-	-	-	155,015	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	768,039	8,635	213	17	123	583,918	5,309	193	21	117
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	768,039	8,635	213	17	123	583,918	5,309	193	21	117
14	Total ASF					40,660,878					41,207,499

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (December/2024)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (March/2025)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					172,183					178,122
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	229,456	-	-	-	114,728	430,485	-	-	-	215,242
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	8,594,411	3,903,635	34,322,819	35,370,828	-	9,244,037	3,625,949	33,907,669	35,131,537
18	lembaga keuangan tanpa jaminan	-	99,731	143,669	15,260	102,054	-	303,794	74,653	14,706	97,601
19	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah	-	8,494,650	3,759,940	34,092,235	35,105,695	-	8,940,227	3,551,295	33,672,525	34,867,407
20	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	17	26	115,451	98,155	-	17	-	116,174	98,756
22	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	13	-	99,873	64,924	-	-	-	104,265	67,772
23	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	114,208	-	-	-	-	155,015	-	-	-
25	Aset lainnya :	537,399	558,406	272,735	2,225,329	3,593,870	625,897	742,599	230,962	2,229,281	3,828,739
26	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	537,399	558,406	272,735	2,225,329	3,593,870	625,897	742,599	230,962	2,229,281	3,828,739
31	Rekening Administratif	-	3,376,313	3,376,313	3,376,313	27,394	-	3,380,274	3,380,274	3,380,274	27,599
32	Total RSF					39,279,003					39,381,239
33	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)					103.52%					104.64%

LAPORAN ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Bulan Laporan : Maret 2025

Analisis Secara Individual

Berdasarkan hasil perhitungan Net Stable Funding Ratio (NSFR) untuk periode Maret 2025, Nilai (NSFR) Bank Woori Saudara meningkat sebesar 1.12% menjadi 104.64% jika dibandingkan dengan periode laporan sebelumnya. Berikut adalah rincian dari komponen Available Stable Funding (ASF) dan Required Stable Funding (RSF)

Jumlah nilai tercatat Available Stable Funding (ASF) sebelum dikenakan faktor (ASF) sebesar Rp57,915,978 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp41,207,499 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk Modal sebesar Rp13,828,658 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp13,828,658 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp11,203,627 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp10,412,178 Juta
3. Nilai tercatat untuk simpanan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan kecil sebesar Rp3,671,826 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp3,414,950 Juta
4. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp28,467,412 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp13,551,596 Juta
5. Nilai tercatat untuk Liabilitas yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp155,015 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
6. Nilai tercatat untuk Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp589,440 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp117 Juta

Jumlah nilai tercatat Required Stable Funding (RSF) sebelum dikenakan faktor (RSF) sebesar Rp57,915,978 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp39,381,239 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk HQLA sebesar Rp6,724,084 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp178,122 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar Rp430,485 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp215,242 Juta
3. Nilai tercatat untuk Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp46,777,655 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp35,131,537 Juta
4. Nilai tercatat untuk Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp155,015 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
5. Nilai tercatat untuk Aset lainnya sebesar Rp3,828,739 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp3,828,739 Juta
6. Nilai tercatat untuk Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp3,380,274 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp27,599 Juta

Bank Woori Saudara 1906 selalu menjaga Rasio NSFR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, proses pengukuran dan pemantauan rasio NSFR dilakukan Divisi Manajemen Risiko. Untuk menjaga rasio likuiditas diatas ketentuan, bank berupaya meningkatkan pendanaan stabil berupa peningkatan CASA dan Deposito yang stabil, Bank meningkatkan pendanaan kontraktual dengan lembaga keuangan, Bank menerapkan prinsip prudensial untuk menyalurkan pendanaan yang diterima untuk memitigasi dampak risiko kredit.